PENGARUH TEKNIK *STORY TELLING* KISAH SUKSES DALAM PERENCANAAN PILIHAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 9 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh:

NURFADILLA

921862010057

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh teknik *stroy telling* kisah sukses dalam perencanaan pilihan karir siswa di SMA Negeri 9 Pangkep

Atas Nama Saudari:

Nama : NURFADILLA

NPM : 921862010057

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Setelah Diperiksa/Diteliti Ulang, Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Diseminarkan.

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, 18 Juli 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
A. Aztri Fithrayani Alam, SH.,S.Pd., MH	A. Muh Ramadhan AS, S.Pd., M.Pd

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep	Ketua Jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling
A. Zam Immawan Alam. SH., MH.	Ahmad Yusuf.,S.Pd.,M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

PENGESAHAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia ujian skripsi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) andi matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan

Andi Matappa Pangkep



AZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua	: A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH	( )
Sekretaris	: A. Muh Ramadhan, S.Pd., M.Pd	( )
Penguji	: 1. A. Jaya Alam, SH. MM	( )
	2. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd	( )
Pembimbing	: 1. A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd.,MH	( )
	2. A. Muh Ramadhan, S.Pd., M.Pd	( )

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfadilla

NIM : 921862010057

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi :Pengaruh Teknik *Story Telling* Kisah Sukses Untuk Meningkatkan Piliha Karir Siswa Di SMA Negeri 9 Pangkep

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila di kemudia hari skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruh hasilnya tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 20 Juli 2025

Yang membuat Pernyataan.



Nurfadilla

921862010057

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

MOTTO

"...Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

(Al-Baqarah : 286)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

ABSTRAK

NURFADILLA, 2025. Pengaruh Teknik *Story Telling* kisah sukses dalam perencanaan pilihan karir siswa di SMA Negeri 9 pangkep. Skripsi dibimbing oleh A. Aztri Fithrayani sebagai pembimbing I dan A. Muh Ramadhan AS sebagai pembimbing II.

Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan teknik *story telling* kisah sukses dalam perencanaan pilihan karir?, (2) Bagaimana gambaran kemampuan perencanaan pilihan karir sebelum dan setelah diberi teknik *story telling* kisah sukses?, (3) Apakah ada pengaruh teknik *story telling* kisah sukses dalam perencanaan pilihan karir siswa di SMA Negeri 9 Pangkep?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan teknik *story telling* kisah sukses dalam perencanaan pilihan karir, (2) Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan perencanaan pilihan karir setelah diberi teknik *story telling* kisah sukses, (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh teknik *story telling* dalam perencanaan pilihan karir siswa di SMA Negeri 9 Pangkep. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan eksperimen terhadap 30 sampel penelitian yang merupakan siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Pangkep. Populasi pada penelitian ini 120 siswa, dan sampel sebanyak 30 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling.* Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, yaitu *t-test.*

Hasil penelitian pengaruh teknik *story telling* dalam kelompok eksperimen diberikan perlakuan *pre-test* berada pada kategori rendah ,setelah diterapkan teknik *story telling* selama 4 kali pertemuan, *pos-test* berada pada kategori tinggi, sehingga hasilnya Signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan teknik *story telling* efektif dalam menentukan pilihan karir siswa di SMA Negeri 9 Pangkep

Kata kunci: *Story telling,* menentukan pilihan karir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH selaku ketua STKIP Andi Matappa
3. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd sebagai ketua program studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa
4. A.Aztri Fithrayani Alam, SH.,S.Pd., MH selaku pembimbing I dan A.Muh Ramadhan AS, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

5. Bapak / Ibu dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Orang tua penulis tercinta, bapak Abdul Kadir dan ibu Nurdiana. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi, dukungan serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studi. Sungguh Gelar Sarjana ini penulis persembahkan untu Bapak dan Ibu.
7. Saudara tercinta, kakak Fadli dan istri Sharina dan juga adik saya Fardi, terima kasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini, terimah kasih karena selalu memberikan support, dukungan, nasehat-nasehat dan yang selalu mengingatkan untuk terus semangat. Terima kasih banyak buat kakak yang siap membantu tanpa dia juga mungkin penulis tidak bisa menyelesaikan studi ini.
8. A. Rahman yang selalu menemani dan selalu menjadi support penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini,memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar mengahadapi saya, terima kasih telah mendengarkan keluh kesah dan menjadi pendengar yang baik dan terima kasih juga menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

   Teman - teman pejuang gelar Bimbingan dan Konseling yang selalu menjadi support, membantu dan mendukung penulis selama penulisan skripsi yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di abngku kuliah, *see you on top, guys.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

9. Sahabat saya “Grup Manusia Rempong” Ughy dan Eva yang selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan menjalankan proses ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik, meski kini kiita semua menempuh jalan masing-masing dan sahabat saya Nurpitasari yang selalu support dan mendukung sejak masa sekolah menegah atas hingga saat ini yang sangat berarti bagiku. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik, meskipun sekarang kita telah menumpuh jalan masing-masing.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULLUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	23

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

C. Kerangka Pikir 26

D. Hipotesis 28

BAB III METODE PENELIIAN 29

A. Pendekatan dan jenis Penelitian 29

B. Variabel dan Desain Penelitian 29

C. Definisi Operasional Variabel 31

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 31

E. Populasi dan Sampel 32

F. Instumen Penelitian 34

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 35

H. Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Hasil Penelitian 43

B. Pembahasan 56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 61

KEPUSTAKAAN 62

LAMPIRAN-LAMPIRAN 66

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

TABEL DAFTAR

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 9 Pangkep 32

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian 34

Tabel 3.3 Gradasi Jawaban Angekt Skala Likert 36

Tabel 3.4 Kategori Hasil Angket 36

Tabel 3.5 Kriteria Penentuan Hasil Angket 39

Tabel 3.6 Kategori Perolehan Skor 41

Tabel 4.1 RekapitulasiHasil Observasi Perindividu 50

Tabel 4.2 Data Prersentase Hasil Observasi Pilihan Karir Siswa 51

Tabel 4.3 Analisis Statistik Hasil Angket 52

Tabel 4.4 N Gain Score 53

Tabel 4.5 Data Tingkat Kemampuan Menentukan Pilihan Karir di SMA Negeri 9 Pangkep sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Postest*) 54

Tabel 4.6 Uji Normalis 55

Tabel 4.7 Uji Homogen 56

Tabel 4.8 Analisis Uji T 57

Tabel 4.9 Uji T-Test 57

Tabel 4.10 Uji Kolerasi 58

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan Judul Skripsi 102
2. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Seminar Proposal 103
3. Permohonan Validasi Instrumen 104
4. Koreksian Ujian Proposal 105
5. Rekomendasi Penelitian 106
6. Surat Izin Penelitian 107
7. Surat Keterangan Artikel Ilmiah 108
8. Validasi angket 109
9. Koreksian Ujian Hasil 110

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik kepada anak didik agar anak didik memiliki waktu dan kepribadian yang baik. Faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan juga merupakan proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran sehingga memiliki suatu kemampuan atau kompetensi. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan memimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang baik (Salahudin, 2021). Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari segi pelaksanaan secara operasional adalah terwujudnya dalam kegiatan belajar mengajar (Pratama, 2021).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa ini ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan secara biologis dan psikologis. Pada masa ini, remaja dituntut untuk membangun penyesuaian diri karena terdapat perubahan dan ada tugas perkembangan yang harus dilakukan seperti, berusaha untuk menentukan jati diri, mencapai kemandirian emosional, kematangan hubungan sosial, dan mempersiapkan diri untuk meniti karir. Jadi salah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan karir, dimana remaja harus melakukan pengambilan keputusan karir (Haq & Farida, 2019).

Pemilihan karir yang baik pada jenjang Sekolah Menengah Atas merupakan langkah awal untuk memproduksi angkatan kerja yang kompeten dan kompetitif. Hartono (2016) mengemukakan pentingnya pengambilan keputusan karir bagi siswa yaitu untuk menentukan pilihan karir sesuai dengan potensi diri, sebagai dasar dalam memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi, mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, nilai dan sikap yang mendukung penegembangan karir, serta untuk memperoleh kedudukan karir yang sesuai bagi kehidupannya. Oleh karena itu, perlu dari sekarang karir diketahui oleh siswa karena pemahaman tentang pilihan karir yang tersedia dapat memberikan arahan yang jelas dalam pendidikan dan pengembangan diri mereka. Dengan mengenal berbagai karir sejak dini, siswa dapat mengarahkan fokus akademis mereka serta memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung tujuan jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Duffy (2017) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman awal tentang karir cenderung lebih termotivasi dan memiliki kinerja akademik yang lebih baik. Selain itu, eksplorasi karir dapat mengurangi kecemasan terkait masa depan.

Siswa seringkali menemui permasalahan ketika memilih karir, contohnya peserta didik tidak mengetahui bakat dan minat apa yang dimilikinya, mata pelajaran apa yang disukainya, dan prestasi akademik apa yang dapat membantu karirnya di masa depan. Banyak siswa yang masih ragu dan tidak yakin dalam karir yang akan dipilihnya, perasaan ragu yang dimiliki siswa ini timbul karena tidak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

adanya kesiapan dalam menghadapi karir yang lebih fokus (Nurulita & Prawiyogi, 2023). Apabila dibiarkan maka hal ini akan menjadi masalah yang menghalangi pilihan karir siswa. Permasalahan yang akan dihadapi akan menghambat siswa dalam mencapai pilihan karier yang optimal. Ardiyanti & Alsa (2015) memandang siswa Sekolah Menengah Atas masih mengalami kebingungan dalam memilih karir, yang disebabkan oleh kebimbangan dan ketidakpastian. Menurut Super para peserta didik di bangku Sekolah Menengah Atas dan sederajat yang masih memiliki keraguan bahkan kebingungan dalam menentukan maupun memutuskan tentang pilihan karirnya (Atli, 2016).

Dampak dari kesulitan dalam menentukan pilihan karir siswa adalah terbatasnya pandangan karir dari latar belakang hingga menurunnya motivasi akibat berbagai faktor lingkungan dan pemahaman diri siswa dalam menentukan karirnya secara tepat. Mereka membuat rencana karirnya hanya berdasarkan keinginan dan kemauan yang dimilikinya (Hairunnisa, 2020). Penelitian yang dilakukan Amin Budiman (Rahayu, P. P., 2022) Melaporkan bahwa 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Adapun dampak yang teridentifikasi pada siswa SMA Bandung yaitu memilih jurusan kuliah atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan bakatnya yang pada akhirnya bisa berujung pada kegagalan karir. Pada kenyataannya, siswa SMA masih ragu dan tidak dapat menentukan keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami ketidakseimbangan dalam pembuatan keputusan karir, kurang peduli terhadap karir, serta membuat pilihan karir hanya berdasarkan mengikuti teman. Jika terus dibiarkan akan mengakibatkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

dampak negatif yang meliputi pemilihan arah karir yang tidak tepat, baik pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang tidak sesuai dengan bakat serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu yang pada akhirnya dapat menjerumuskan pada kegagalan karir.

Pemilihan karir merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembanga dalam hidupnya (Fikriyani, dkk.,2020). Membuat keputusan karir merupakan tahapan dengan tujuan untuk mengarahkan seseorang menuju pilihan karir terbaik yang sejalan berdasarkan kemampuan, ketertarikan, tujuan nilai dan tempramen pribadi. Maka dapat disimpulkan pengambilan keputusan pilihan karir adalah proses berpikir yang melibatkan pemahaman diri serta pemhaman terhadap dunia kerja untuk menentukan pilihan karir yang paling sesuai (Sharf, 2013).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK yang dilakukan pada hari jum’at 9 Agustus 2024 di sekolah SMA Negeri 9 Pangkep terdapat siswa kelas XI yang memiliki ciri-ciri tentang kesulitan dalam perencanaan pilihan karir yang dimana siswa menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman diri dalam mengenal minat dan bakatnya, kebingungan dalam menentukan pilihan karir yang tepat rendahnya rasa percaya diri dalam menentukan pilihan karir, kurangnya motivasi dalam mengejar karir yang diminati dan kesulitan mengidentifikasi berbagai alternatif pilihan karir. Siswa di SMA Negeri 9 Pangkep menghadapi beragam permasalahan dalam memilih arah karir mereka. Jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi, akan muncul indikasi-indikasi yang dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

menghambat dalam proses perencanaan karir yang tepat. Di antaranya, siswa cenderung merasa tidak puas dengan pilihan karir mereka, bersikap pesimis dan bimbang atas pilihan-pilihan karir, takut mengambil risiko, serta tidak mau bertanggung jawab dalam memilih karir. Untuk mengatasi permasalahan ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode yang tepat, yaitu metode bercerita (*story telling*) berbasis kisah sukses. Metode bercerita dapat dijadikan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pada siswa dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap pilihan karir mereka. Beberapa indikator atau ciri-ciri individu yang kesulitan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pilihan karir siswa (Fitri, 2024) yaitu: 1) tidak memahami perencanaan karir, 2) belum bisa mengambil keputusan masa depan, 3) tidak yakin dengan keputusan yang diambil, 4) tidak percaya diri dalam memilih keputusan karir.

Story telling merupakan sebuah kegiatan bercerita kepada orang lain dengan menggunakan alat ataupun tanpa menggunkan alat mengenai yang harus tersampaikan kepada pendengar baik dalam bentuk pesan atau informasi (Hidayat et al. 2024). *Story telling* adalah kegiatan menyampaikan sebuah pesan, sebuah informasi, atau hanya sekedar cerita yang disampaikan secara langsung pada orang lain, dengan menggunakan alat ataupun tanpa alat, oleh orang yang menyampaikan cerita (Rusiyono & Apriani, 2020). *Story telling* atau bercerita merupakan sebuah kegiatan menyampaikan cerita yang membutuhkan kemampuan untuk dapat membuatnya menarik dan bertujuan untuk menyampaikan sebuah value kepada pendengar (Wafa & Abdul, 2022). Penelitian oleh Parashar (2023) juga memperkuat pengertian ini dengan menyatakan bahwa story telling adalah seni

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

menyampaikan pesan, ide, atau narasi melalui penggunaan kata-kata, gambar, atau suara, sebagai upaya menghibur, mendidik, dan memberi inspirasi kepada audiens. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *story telling* merupakan sebuah bentuk seni komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan, nilai, dan informasi secara menarik dan inspiratif kepada audiens, baik melalui media visual maupun verbal, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan wawasan pendengar.

Teknik *story telling* dapat membantu siswa mengatasi kepercayaan diri yang rendah (Halimah, 2018). Keterkaitan masalah kesulitan dalam menentukan pilihan karir siswa dengan penerapan teknik *story telling* berbasis kisah sukses terletak pada bagaimana teknik ini dapat memberikan dukungan emosional dan motivasi. Ketika siswa menghadapi pilihan karir, rasa percaya diri yang tinggi sangat diperlukan untuk mengeksplorasi berbagai peluang dan membuat keputusan yang tepat. Namun, siswa yang kurang percaya diri cenderung ragu dan takut untuk mengambil langkah, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam memilih jalur karir yang sesuai.

Dengan menyajikan kisah inspiratif dari individu yang telah berhasil, teknik *story telling* memberikan contoh nyata yang memotivasi siswa untuk percaya pada diri mereka sendiri dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Halimah, 2018) mendukung penggunaan teknik *story telling* dalam konteks ini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknik ini efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, yang selanjutnya memungkinkan mereka untuk lebih terbuka dan percaya diri dalam mengeksplorasi pilihan karir. Dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

mendengarkan kisah sukses, siswa tidak hanya mendapatkan inspirasi, tetapi juga membangun keyakinan bahwa mereka dapat mencapai tujuan yang sama, sehingga meningkatkan motivasi mereka dalam menentukan pilihan karir yang sesuai.

Pilihan karir bagi siswa bukan hal yang mudah ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, namun haruslah ditentukan. Pentingnya *teknik story* teling dalam kegiatan pilihan karir harus didasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karir yang ada di masyarakat. Keberhasilan siswa dalam pemilihan karir yang tepat tidaklah semudah seperti apa yang dibayangkan, agar siswa mempunyai pilihan yang tepat terhadap suatu pemilihan karir atau pekerjaan. Dari dasar teori tidaklah mungkin siswa dapat menentukan karir tanpa bantuan dari konselor, karena didasari atau tidak untuk dapat memahami kemampuan diri siswa tidaklah mungkin muncul dengan sendirinya, akan tetapi diperlukan arahan dari konselor. Dari uraian diatas maka diharapkan dengan memberikan teknik *story telling* kisah sukses dapat merencanakan pilihan karirnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis bermaksud untuk meneliti tentang "Pengaruh Teknik *Story Telling* Kisah Sukses Dalam Perencanaan Pilihan Karir Siswa di SMA Negeri 9 Pangkep".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan teknik *story telling* kisah sukses dalam perencanaan pilihn karir siswa di SMA Negeri 9 Pangkep?
2. Bagaimana gambaran kemampuan perencanaan pilihan karir sebelum dan setelah diberi *teknik story* telling kisah sukses siswa di SMA Negeri 9 Pangkep?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

3. Apakah ada pengaruh teknik *story telling* kisah sukses dalam perencanaan pilihan karir siswa di SMA Negeri 9 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan teknik *story telling* kisah sukses dalam perencanaa pilihan karir siswa di SMA Negeri 9 Pangkep.
2. Untuk mengetahui gambaran kemampuan perencanaan pilihan karir sebelum dan setelah diberi teknik *story telling* kisah sukses siswa di SMA 9 Negeri Pangkep.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknik *story telling* dalam perencanaan pilihan karir siswa di SMA Negeri 9 Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Bagi akademik, memberikan kontribusi dalam pengembangan teknik layanan konseling karir menggunakan *story telling* kisah sukses untuk meningkatkan pilihan karir siswa.

2. Bagi peneliti, menjadi bahan referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan masalah pilihan karir siswa.
3. Manfaat Praktis

a. Bagi guru pembimbing, sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan teknik *story telling* kisah sukses untuk meningkatkan pilihan karir siswa.

b. Bagi siswa, sebagai umpan balik tentang pentingnya layanan konseling dengan teknik *story telling* kisah sukses dalam meningkatkan pilihan karir demi masa depannya kelak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

c. Bagi sekolah, sebagai dasar untuk mengembangkan program bimbingan karir yang lebih efektif. Dengan mengimplementasikan teknik *story telling* berbasis kisah sukses, sekolah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pilihan karir mereka.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Teknik *Story Telling*

a. Pengertian *Story Telling*

Story telling terdiri dari dua kata dalam bahasa inggris, yaitu *story* (cerita) dan *telling* (penceritaan). Singkatan *story telling* adalah kegiatan menyampaikan cerita. Dalam Kamus Besar Bahasa Inggris (KBBI) *story telling* memiliki arti luas yaitu meliputi cerita fantasia atau hayalan juga berdasarkan data atau pengalaman.

Story telling atau bercerita merupakan sebuah kegiatan menyampaikan cerita yang membutuhkan kemampuan untuk dapat membuatnya menarik, dan bertujuan untuk menyampaikan sebuah value kepada pendengar (Wafa & Abdul, 2022). Parashar (2023) mengungkapkan *story telling* adalah seni menyampaikan pesan, ide, atau narasi melalui penggunaan kata-kata, gambar, atau suara, dengan tujuan menghibur, mendidik, memberi inspirasi, atau menghubungkan dengan audience.

Dari beberapa pengertian *story telling* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *story telling* adalah seni menyampaikan cerita yang menginspirasi, mendidik dan menghibur audience melalui cara yang menarik dan kreatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

b. Jenis - Jenis *Story Telling*

Dalam menyampaikan *story telling* biasanya pendongeng menyiapkan terlebih dahulu cerita apa yang akan digunakan,berdasarkan isinya *story telling* terbagi menjadi 2 jenis (Widodo, 2021) yaitu :

1) *Story telling* pendidikan

Story telling pendidikan biasanya digunakan dalam suatu institusi sebagai bahan pembelajaran dalam menanamkan nilai moral peserta didik

2) *Story telling* fabel

Story telling fabel adalah *story telling* yang menghadirkan dongeng dengan cerita fiktif seperti dongeng tentang hewan, super hero, dan lainya.

c. Tujuan *Story Telling*

Apriyani (2021) memaparkan tujuan *story telling,* yaitu:

1. Menciprtakan suasana senang
2. Memberikan kesenangan, kegembiraan, kenikmatan dan mengembangkan imajinasi pendengar
3. Memberi pengalaman baru dan mengembangkan wawasan pendengar
4. Melatih daya tangkap dan daya konsentrasi pendengar
5. Melatih daya pikir pendengar
6. Menanamkan nilai budi pekerti

Adapun tujuan *story telling* adalah agar pembaca atau pendengar dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan keseharian (Dahlia, dkk., 2021).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

d. Komponen *story telling*

S*tory telling* memiliki 4 komponen (Kallas, dkk., 2022) yaitu:

1. Narasi
2. Grafis
3. Audio
4. Video

Alifia Nurfaiza (2023) ada 6 komponen *story telling,* yaitu:

a. *Entertaining*: *story telling* yang bagus harus bisa membuat *audiens excited* untuk mengetahui adegan yang terjadi selanjutnya.
b. *Believable*: teknik *story telling* yang baik membuat *audiens* yakin dan percaya dengan persepsi mereka setelah mendengarkan kisah tersebut.
c. *Educational*: teknik *story telling* yang baik harus bisa memberikan pengetahuan.
d. *Relatable*: teknik *story telling* yang baik harus bisa membuat *audiens* merasa dipahami tentang situasi atau masalah yang mereka alami.
e. *Memorable*: teknik *story telling* yang baik harus bisa selalu diingat oleh *audiens*.
f. *Trendy*: teknik storytelling yang baik harus selalu up-to-date dan tidak ketinggalan zaman.

e. Tahap - Tahap Pelaksanaan *Story Telling*

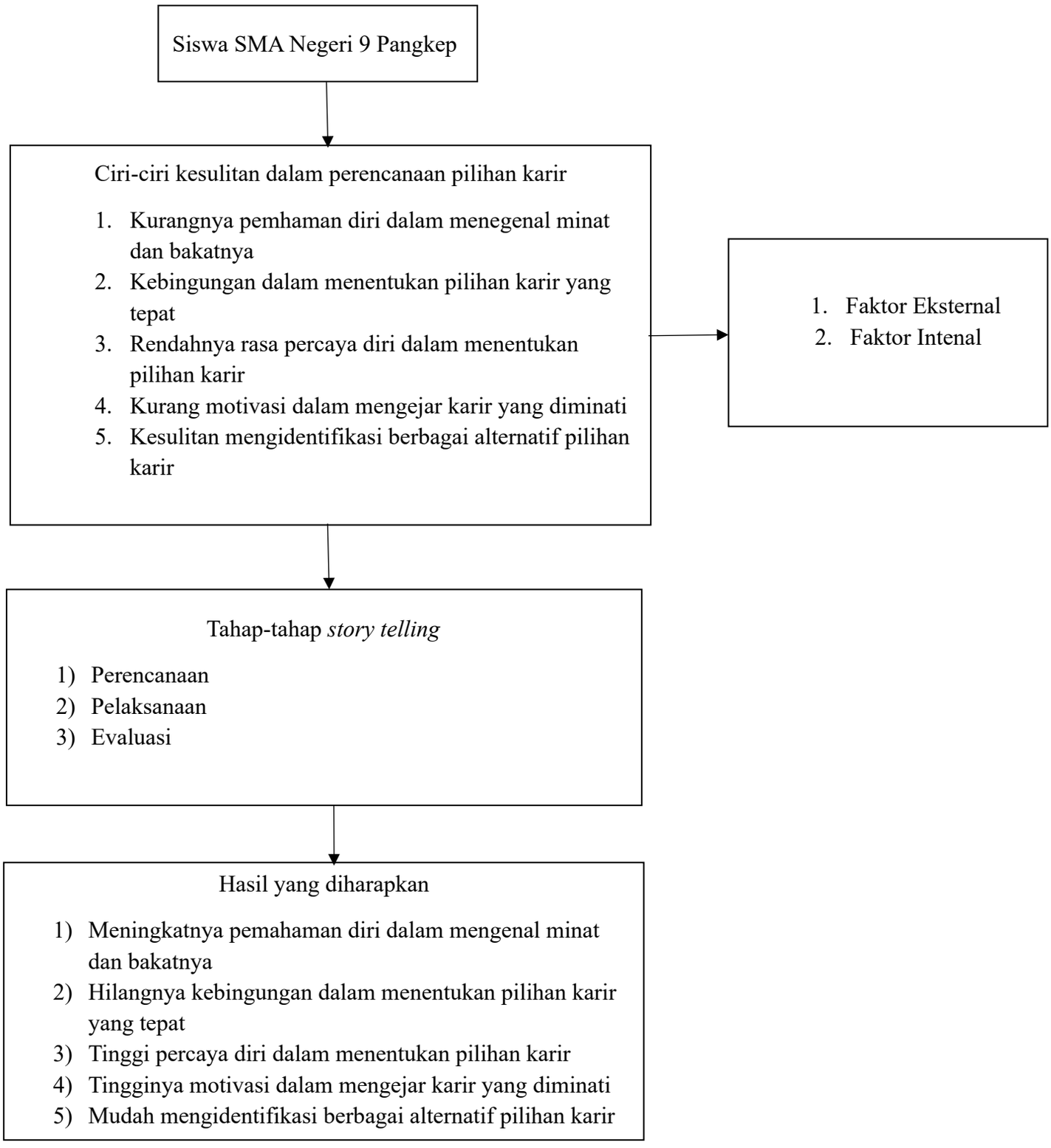
Bunanta menyebutkan ada tiga tahapan dalam *story telling*, yaitu persiapan sebelum acara *story telling* dimulai, saat proses *story telling* berlangsung,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

C. Kerangka Pikir

Sebagaimana yang dikemukakan diatas, kesulitan dalam perencanaan pilihan karir merupakan kondisi yang sering dialami oleh siswa. Kesulitan ini ditandai dengan beberapa ciri, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap minat dan bakat yang dimiliki, kebingungan dalam menentukan pilihan karir yang tepat, rendahnya rasa percaya diri dalam mengambil keputusan karir, kurangnya motivasi dalam mengejar karir yang diminati dan kesulitan mengidentifikasi berbagai alternatif pilihan karir. Kondisi ini dapat menyebabkan siswa merasa bingung, ragu dan mengahambat mereka dalam mencapai masa depan yang sesuai dengan potensi dan minat mereka. Sementara itu teknik *story telling* adalah seni menyampaikan cerita yang bertujuan untuk menginspirasi, mendidik dan memotivasi audiends. Sealain itu teknik *story telling* kisah sukses adalah salah satu metode yang dirancang untuk memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa melalui cerita-cerita perjalanan sukses individu dalam karir. Teknik ini memiliki tahapan-tahapan yang sistematis, yaitu: 1) Persiapan sebelum *story telling,* merencanakan cerita yang relevan dan menarik sesuai kebutuhan siswa, 2) Saat *story telling,* proses penyampaian cerita secara menarikdan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan 3) Sesudah kegiatan *story telling,* melakukan refleksi dan evaluasi terhadap dampak cerita pada pemahaman dan motivasi siswa. Dengan demikian dalam penelitian ini, pengaruh teknik *story telling* diharapkan dapat membantu merencanakan pilihan karir siswa. Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

D. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan penelitian (Sugiyono, 2013). Hipotesis penelitian yang diajukan peneliti "Ada Pengaruh teknik *story telling* kisah sukses dalam perencanaan pilihan karir siswa di SMA Negeri 9 Pangkep". Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan maka untuk menguji hipotesis tersebut, hipotesis diubah terlebih dahulu menjadi hipotesis statistik, yaitu:

H_1 : Apabila lebih dari 0,5 Hipotesis diterima

Ada pengaruh Teknik *story Telling* dalam perencanaan pilihan karir siswa SMA Negeri 9 Pangkep

Ho : Apabila kurang dari 0,5 Hipotesis ditolak

Tidak ada pengaruh Teknik *story Telling* dalam perencanaan pilihan karir siswa SMA Negeri 9 Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen karena dalam hal ini peneliti menggunakan suatu perlakuan untuk mengetahui hasil perlakuan tersebut. Perlakuan dalam penelitian ini adalah pengaruh teknik *story telling* yang berisi kisah sukses terhadap peningkatan pilihan karir siswa SMA Negeri 9 Pangkep. Arikunto (2014) menyatakan bahwa "Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya dari "sesuatu" yang di kenakan sebagai subjek penelitian".

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, biasa digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis, sehingga disesbut dengan metode kuatitatif.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

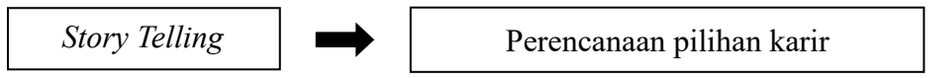
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent terikat (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *story telling* kisah sukses (X).

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah menentukan pilihan karir (Y) sehingga, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *one group pretest – post test.*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi pelakuan. Sugiyono (2013) meyatakan bahwa "dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengeahui tingkat pilihan karir siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan".

O1 X O2

Keterangan :

O1= *Pre-test* (Sebelum diberi perlakuan teknik *story telling*)

X= *Treatment* (Perlakuan)

O2= *Post-test* (Setelah diberi perlakuan teknik *story telling*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

C. Definisi Operasional Variabel

1. Teknik *Story Teling* aadalah metode pembelajaran yang mengguanakan cerita yang menggambarkan pengalaman sukses individu dalam mencapai karir tertentu. Teknik ini bertujuan untuk memberikan inspirasi dan wawasan kepada siswa mengenal berbagai pilihan karir. Tahapan teknik *story telling* ini adalah 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi.
2. Perencanaan pilihan karir adalah proses yang dilakukan oleh individu untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, potensi, dan tujuan hidupnya. Proses ini melibatkan beberapa langkah yang dapat diukur dengan indikator 1) pemahaman diri, 2) pemahaman dunia kerja, 3) merencanakan masa depan, dan 4) membuat keputusan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitiian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Pangkep, jalan pasar baru Kelurahan Talaka, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkajenne dan Kepulauan. Waktu penelitian yaitu semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Adapun alasan mengapa saya memilih lokasi penelitian ini adalah karena lokasi penelitian ini terdapat ciri-ciri siswa yang kesulitan dalam perencanaan pilihan karir, yaitu kurangnya pemahaman diri terhadap minat dan bakat yang dimiliki, tingkat kebingungan dalam memilih karir yang tepat, serta rendahnya rasa percaya diri dalam mengambil keputusan karir. Selain itu, siswa di SMA Negeri 9 Pangkep juga menunjukkan kurangnya motivasi untuk mengeksplorasi alternatif karir yang ada. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa banyak siswa di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

sekolah ini merasa ragu dan tidak yakin dengan pilihan karir mereka. Oleh karena itu, SMA Negeri 9 Pangkep dipilih sebagai lokasi penelitian untuk menerapkan teknik *story telling* berbasis kisah sukses, yang diharapkan dapat membantu siswa merencanakan pilihan karirnya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek itu. Dalam penelitian ini, populasi yang ditargetkan adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Pangkep yaitu sebanyak 120 orang. Siswa kelas XI dipilih karena mereka berada pada tahap transisi yang penting, dimana mereka harus merencanakan pilihan karir yang akan mempengaruhi masa depan mereka.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Pangkep

Nama kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah siswa
Ipa 1	12	17	29
Ipa 2	13	19	32
Ips 1	19	10	19
Ips 2	14	16	30
Jumlah	58	62	120

Sumber data : Tata Usaha SMA Negeri 9 Pangkep tahun ajaran 2024-2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini berfokus ke siswa SMA Negeri 9 Pangekep. Untuk itu, teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampelnya yaitu *purposive sampling, purposive sampling* dengan pertimbangan siswa yang dijadikan sampel adalah siswa SMA Negeri 9 Pangkep, yaitu dengan pertimbangan yang cermat dan strategi yang tepat peneliti dapat menentukan sesuai tujuan yaitu mengambil siswa yang menunjukkan kesulitan dalam perencanaan pilihan karir untuk dimasukan kedalam anggota. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, dimana 30 orang dipilih secara acak berdasarkan kriteria kesulitan dalam proses pengambilan keputusan pilihan karir. Menurut Arikunto (2014) mengatakan bahwa apabila sampel kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Jadi sampel dalam penelitian ini 25% dari jumlah populasi yaitu 30 orang dimana kelompok eksperimen akan diberikan teknik *story telling* secara langsung.

Syarat-syarat dalam penarikan sampel *purposive sampling* berdasarkan tujuan tertentu yang harus di penuhi adalah :

a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

c. Membagikan angket sesuai dengan ciri-ciri , sifat-sifat atau karakteristik yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
d. Menganalisis hasil angket untuk menentukan sampel penelitian dari hasil angket.

Dari observasi lapangan yang telah dilakukan peneliti dan berkoordinasi dengan guru BK sekolah, peneliti mengkhususkan kelas XI untuk mengambil sampel.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Nama Kelas	Jenis Kelamin		Rata – Rata Sampel
	Laki- laki	Perempuan	
Ipa 1	5	11	16
Ipa 2	5	9	14
Jumlah	10	20	30

Sumber : Penarikan sampel tiap kelas berdasarkan *purposive sampling*

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam menyusun instrumen dilakukan beberapa tahap yaitu penulis membuat dan menyusun kisi-kisi instrumen yang meliputi variabel, indikator, deskriptor dan nomor soal, membuat pertanyaan atau pernyataan kemudian instrumen dalam penelitian ini berupa angket pilihan karir siswa. Angket pilihan karir siswa diberikan pada saat *pretest* (sebelum perlakuan) dan *postest* (sesudah perlakuan). Angket ini memuat pernyataan yang bersifat positif (pernyataan yang mendukung) dan negatif (pernyataaan yang tidak mendukung). Alasan penggunaan ini yaitu untuk menghindari jawaban asal dari respon dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dengan menggunakan Pre-eksperimen yang dilakukan terhadap 30 siswa mengenai "Pengaruh Teknik *Story Telling* Kisah Sukses Dalam Perencanaan Pilihan Karir Siswa SMA Negeri 9 Pangkep, dimana datanya diperoleh melalui instrument angket dan hasilnya dianalisis dengan menggunakan analısıs statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Pelaksanaan teknik *story telling* kisah sukses untuk merencanakan pilihan karir.

Berikut adalah jadwal pelaksanaan teknik *story telling* kisah sukses untuk perencanaan pilihan karir

a. Pertemuan I

Hari/tanggal : Kamis/ 8 Mei 2025

Waktu : 45 menit

Pendekatan/teknik : Teknik *story telling*

Langkah-langkah/strategi : 1. Menyiapkan cerita sukses sukses (Soichiro Honda)

2. Menyampaikan cerita

3. Mengevaluasi cerita

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

Tempat layanan : Ruang kelas SMA Negeri 9 Pangkep

Pelaksanaan teknik *story telling* pada pertemuan I diawali dengan salam dan doa. Peneliti kemudian memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan kegiatan yang akan berlangsung. Siswa pun diberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri masing-masing sebagai upaya membangun keakraban dalam kelompok. Selanjutnya, peneliti membagikan angket *pretest* kepada siswa sebelum memulai pelaksanaan teknik *story telling*. Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Tujuan dari pelaksanaan pretest ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan kesiapan siswa dalam menentukan pilihan karir mereka sebelum melaksanakan teknik *story telling*. Setelah peneliti menjelaskan tujuan serta langkah-langkah pengisian angket. Setelah *pretest* selesai, kegiatan dilanjutkan dengan *ice breaking* guna menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengurangi ketegangan siswa. Peneliti kemudian menjelaskan alur kegiatan bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti proses *story telling*. Pada tahap pertama, peneliti menyiapkan cerita sukses Soichiro Honda, termasuk materi naratif dan poin-poin nilai kehidupan yang akan disampaikan. Peneliti juga menjelaskan alasan pemilihan Soichiro Honda sebagai tokoh inspiratif dalam bidang otomotif, karena ketekunan, semangat pantang menyerah, dan keberhasilannya dalam menghadapi kegagalan. Selanjutnya, pada tahap kedua, peneliti menyampaikan cerita Soichiro Honda dengan cara bercerita. Siswa juga diajak menyebutkan tokoh inspiratif lain yang mereka kenal, serta menuliskan cita-cita atau karir impian mereka di masa depan. Pada tahap ketiga,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

peneliti mengevaluasi cerita Soichiro Honda melalui diskusi dan refleksi. Setelah itu peneliti memberikan penguatan pada siswa.

b. Pertemuan II

Hari/tanggal : Rabu/ 14 Mei 2025

Waktu : 45 menit

Pendekatan/teknik : Teknik *story telling*

Langkah-langkah/strategi : 1. Menyiapkan cerita sukses sukses (Jusuf Kalla)

2. Menyampaikan cerita

3. Mengevaluasi cerita

Pelaksanaan teknik *story telling* pada pertemuan II diawali dengan salam dan doa. Peneliti mengulang kembali materi dan pengalaman yang telah diperoleh siswa pada pertemuan sebelumnya, yaitu mengenai kisah sukses Soichiro Honda dan nilai-nilai inspiratif yang dapat dijadikan pedoman dalam merancang pilihan karir. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan nteraktif, peneliti melaksanakan kegiatan *ice breaking* agar siswa lebih santai dan siap. Setelah itu, peneliti menjelaskan kegiatan inti yang akan dilakukan dalam pertemuan ke II ini, yaitu penyampaian kisah sukses Jusuf Kalla. Sebelum memulai, peneliti menyiapkan dan memperkenalkan kisah sukses Jusuf Kalla, dengan menjelaskan alasan pemilihan tokoh ini dan nilai-nilai penting yang akan diangkat. Pada tahap inti, peneliti menyampaikan kisah hidup Jusuf Kalla secara naratif. Peneliti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

menekankan nilai-nilai kepemimpinan, manajemen usaha, serta kepedulian sosial dalam setiap bagian cerita. Siswa diajak mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan cita-cita dan minat karir mereka sendiri. Setelah penyampaian cerita, peneliti masuk ke tahap evaluasi dengan memandu diskusi reflektif. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat mereka terkait bagian cerita yang paling menginspirasi, nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka, serta bagaimana cerita tersebut memengaruhi pandangan mereka terhadap dunia kerja atau profesi impian mereka. Setelah itu peneliti memberikan penguatan pada siswa.

c. Pertemuan III

Hari/tanggal : Kamis/ 15 Mei 2025

Waktu : 45 menit

Pendekatan/teknik : Teknik *story telling*

Langkah-langkah/strategi : 1. Menyiapkan cerita sukses sukses (Muh Nasrul)

2. Menyampaikan cerita

3. Mengevaluasi cerita

Pelaksanaan teknik *story telling* pada pertemuan III diawali dengan salam dan doa. Peneliti mengulang kembali materi yang telah dipelajari siswa pada pertemuan sebelumnya, yaitu mengenai kisah sukses Jusuf Kalla yang menekankan nilai kepemimpinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan, kegiatan dilanjutkan dengan *ice*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

breaking agar siswa tidak merasa tegang dan lebih siap. Setelah itu, peneliti menyampaikan rencana kegiatan inti dalam pertemuan ini, yaitu mengenalkan kisah sukses Muh Nasrul, seorang tokoh lokal Indonesia yang berhasil dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan. Peneliti menyiapkan dan memperkenalkan cerita Muh Nasrul, serta menjelaskan alasan pemilihan tokoh ini, terutama karena semangatnya dalam membangun lingkungan sekitar melalui inovasi dan kerja keras. Pada tahap inti kegiatan, peneliti menyampaikan kisah hidup Muh Nasrul secara naratif. Peneliti menekankan nilai-nilai penting yang muncul dari cerita ini. Setelah cerita disampaikan, peneliti memandu kegiatan evaluasi dan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa serta mencatat nilai sukses yang paling relevan dengan cita-cita masing-masing. Setelah itu peneliti memberikan penguatan pada siswa.

d. Pertemuan IV

Hari/tanggal : Kamis/ 22 Mei 2025

Waktu : 45 menit

Pendekatan/teknik : Teknik *story telling*

Langkah-langkah/strategi : Evaluasi

Pelaksanaan teknik *story telling* pada pertemuan IV diawali dengan salam dan doa. Peneliti mengulang kembali materi dan kegiatan dari pertemuan sebelumnya. Sebagai langkah awal untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan siap menerima materi, peneliti melakukan *ice breaking* bersama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

siswa. Selanjutnya, peneliti menyampaikan bahwa pertemuan IV merupakan tahap evaluasi dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan *story telling* kisah sukses.

Pada tahap inti kegiatan, siswa diarahkan untuk melakukan refleksi individu dengan menjawab sejumlah pertanyaan reflektif. Setelah refleksi individu selesai, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelas terbuka. peneliti memberikan penguatan motivasi kepada siswa. Pada tahap ini siswa melakukan evaluasi sebelum pertemuan IV ini berakhir, peneliti membagikan angket *posttest* terlebih dahulu kepada siswa. Tujuan dari pelaksanaan posttest ini adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menentukan pilihan karir setelah diberikan perlakuan, yaitu melalui penerapan teknik *story telling* kisah sukses. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pengisian angket *posttest* agar siswa dapat menjawab dengan jujur dan mencerminkan pemahaman yang mereka peroleh selama kegiatan berlangsung. Setelah siswa selesai mengisi angket *posttest*, peneliti mengakhiri kegiatan dengan doa dan salam. Penerapan teknik *story telling* kisah sukses memberikan pengaruh positif terhadap siswa dalam hal peningkatan pemahaman tentang arah dan pilihan karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Melalui kisah-kisah inspiratif dari tokoh-tokoh seperti Soichiro Honda, Jusuf Kalla, dan Muh Nasrul, siswa memperoleh gambaran nyata tentang nilai-nilai kehidupan, semangat pantang menyerah, kepemimpinan, serta keberanian dalam membangun masa depan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan teknik *story telling* kisah sukses dilaksanakan melalui 3 pertemuan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada setiap pertemuan disampaikan kisah tokoh inspiratif. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa secara bertahap mengalami peningkatan keaktifan dan keterlibatan dalam proses bimbingan kelompok sehingga menunjukkan penerapan teknik *story telling* berjalan efektif.
2. Gambaran kemampuan siswa dalam menentukan pilihan karir menunjukkan adanya perubahan yang signifikan. Sebelum diberikan perlakuan teknik *story telling* kisah sukses yaitu perolehan mean pada *pretest* berada pada kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan meningkat pada hasil *posttest* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan siswa SMA Negeri 9 Pangkep mentransmisikan nilai-nilai positif, meningkatkan pemahaman terhadap tingkat berbagai profesi karir, motivasi serta kepercayaan diri siswa dalam perencanaan pilihan karir.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari teknik *story telling* kisah sukses terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam perencanaan pilihan karir di SMA Negeri 9 Pangkep. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

percaya diri, memahami potensi dan minatnya serta memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam merencanakan masa depan karirnya.

B. Saran

1. Bagi Guru Bimbingan

   Agar dapat menerapkan teknik *story telling* kisah sukses sebagai salah satu strategi dalam layanan bimbingan karir.

2. Bagi Siswa

   Agar kiranya dapat lebih termotivasi dalam menentukan pilihan karir setelah mendengarkan kisah-kisah sukses.

3. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan pilihan karir siswa dengan menggunakan teknik *story telling* kisah sukses, diharapkan dapat menerapkan teknik ini secara maksimal dan juga peneliti diharapkan dapat menggali informasi lebih banyak tentang faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi siswa dalam menentukan pilihan karir.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

DAFTAR PUSTAKA

Abdedulkarim, M. (2024). Effects of Digital Story-telling on Motivation, Critical Thinking, and Academic Achievement in Secondary School English Learners. *Jurnal Research in Social Sciences and Technology.* 9(1).

Aprilia, T. (2021). Efektivitas penggunaan media sains flipbook berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Penelitian ilmu Pendidikan,* 14(1), 10-21.

Apriyani, R. (2021). Implementasi Penggunaan Metode *Storytelling* Berbantu *Audi Visual Liquid Crystal Display* (LCD) Mata Pelajaran Ski Kelas V Min 7 Bandar Lampung. *Skripsi*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Ardiyanti, D., & Alsa, A. (2015). Pelatihan "PLANS" untuk Meningkatkan EfikasiDiri dalam Pengambilan Keputusan Karir. Gadjah Mada *Journal ofProfessional Psychology*, 1-17.

Arikunto. (2014). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rhineka Cipta.

Atli, A. (2016). The Effects of Trait-Factor Theory Based Career Counseling Sessions on the Levels of Career Maturity and Indecision of High School Students. *Universal Journal of Educational Reserch*, 4(8), 1837-1847.

Azmi, M., & Puspita, M. (2019). Metode Storytelling Sebagai Solusi Pembelajaran Maharah Kalam di PKPBA UIN Malang. In International Conference of Students on Arabic Language. *Jurnal HMJ.* (Vol. 3, pp. 69-86).

Batubara, J. (2013). Perkebangan dan Pemilihan Karier Menurut Ginzberg dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan,* 1(1).

Dahlia, F., Syamsuwardi, & Amal, A. (2021). Pengaruh Metode Storytelling Menngunakan Musik Instrumental Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Di TK Bina Anaprasa Kabupaten Takalar. *Jurnal Tematik.*

Dahnita, N. (2022). Pengaruh Teknik Storytelling Terhadap Peningkatan Self-Esteem Siswa di SMP Negeri 1 Mutiara. *Skripsi*. (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Duffy, R. (2017). Ensuring Quality in Theory, Research, and Practice: The Career Development Quarterly. Integrating theory, research, and practice in

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

Fatmasari, A. S. (2019). Pemilihan dan Pengembangan Karir Berdasarkan Minat, Bakat dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining. *Jurnal Informatika.* 7(1), 33-42.

Fazal, F (Ed.). (2020). Bimbingan Konseling Karir. Alfabeta.

Fisanick, C., & Stakeley, R. O. (2020). Digital Storytelling as Public History A Guidebook for Education. Taylor and Fracis Group.

Fikriyani, D. N, dkk., (2020). Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*. 11(1).

Fitri, A. (2024). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Probem Solving* Dalam Mengambil Keputusan Karir Siswa Di SMA Negeri 1 BanjarAgung Kabupaten Tulang Bawang. *Skripsi.*UIN Raden Intan Lampung.

Hairunnisa (2020). Perencanaan Karir Siswa Di Masa Pandemi Covid-19: Studi kaus Pada Siswa SMA Negeri 1 Jetis). *Skripsi*: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas merbau Buana Yogyakarta.

Halimah, N. (2018) dengan judul "Pengaruh Teknis Mutual Storytelling Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Tarakan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Universitas Borneo Tarakan.

Hartanti, D, J (Ed.). (2022). *Bimbingan Kelompok.* Alfabeta.

Hartono. 2016. Bimbingan karier. Jakarta: Prenamedia Groub.

Hartono. 2018 Bimbingan karier. Jakarta: Prenamedia Groub.

Haq, A. H. B., & Farida, R. (2019). Orientasi Karir pada Siswa SMP : Pilihan Jurusan dan Gambaran Pekerjaan di Masa Depan. Psikostudia *Jurnal Psikologi*, 8(1), 1–8.

Hidayat, F., & Febriyanti, E. R. (2024). Digital Storytelling Research Trends in Indonesia: A Systematic Literature Review. Acitya: *Journal of Teaching and Education*, 6(2), 288-301.

Kallas, Z., Djamel, R., Yolanda,M., Delia, C., Gil, & Maria, J. (2022). The impact of emotional Storytelling on consumers' acceptance and purchasing intention of cheese and hazelnut with Protected Designation of Origin. HAL.

Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *7*(2), 83-89.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

Kurdi, M. S. (2024). Story Telling Sebagai Alat Untuk Transmisi Nilai Lintas Generasi Di Madrasah Ibtidayah. *IJRC (Journal Religious center).* 2(1), 89-102.

Koyuncuuoglu, O. (2021). An Investigation of Academic Motivation and Career Decidedness among Universitas Students. *Jurnal of Research in Education and Science.* 7(1).

Nurfaiza, A (Ed). (2023). *Beragam Teknik Story Telling dan tips menggunakannya*. Alfabeta.

Nurulita,N. J., & Prawiyogi, A. G. (2023). Pentingnya Sosialisasi PerencanaanKarir Pada Siswa Di Sma & Smk Pgri Kotabaru. Abdima *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 4942-4947.

Parashar, A. (Ed). (2023). *The Art of Story Telling.* Alfabeta.

Pitria,P., Firman, Netrawati & Rahman, M. N. A. (2024). Efektivitas Layanan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kematanga Diri Dan Pilihan karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendiikan.* 5(2).

Pratama, D. (2021) Profesionalitas Guru Melalui Pendekatan Empat Pilar Pendidikan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa. *Jurnal Paris Langkis,* 1(2), 126-139.

Prawiro, M (Ed). (2019) *Pengertian Observasi Karakteristik Tujuan Manfaat Dan Jenis Observasi.* Maxmanroe.com.

Qamarudin, M. (2024). Pemahaman Generasi Milenial Madrasah Ibtidayah Terhadap Ajaran Islam dalam Era Revolusi Indutri 4.0 di Indonesia: Studi Kasus pada Tingkat Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidayah),* 6(1), 10-16.

Rahayu, P. P. (2022). Perencanaan Karir di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Semarang. *Community Development Journal: jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1).*

Riandi,M (Ed). (2020). *Pengertian Observasi Karakteristik Tujuan Manfaat Dan Jenis Observasi.* Maxmanroe.com.

Rusiyono, R., & Apriani, A. N. (2020). Pengaruh metode storytelling terhadap penanaman karakter nasionalisme pada siswa SD. Literasi: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 11-19.

Salahudin, A (Eds). (2021). *Bimbingan dan Koseling*. Pustaka Setia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

Sharf, R.S (Ed.). (2013). *Applying Career Development Theory to Counseling.* Alfabeta.

Subhrajyoti, T. (2023). Career Decision Making of Secondary School Students - A Critical Review. *Jurnal of Innovative Science and Research Technology.* 8(2).

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Suhertina, D (Ed). (2014). *Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling.* Alfabeta.

Widodo, U (Eds). (2021). Menulis Dan Storytelling Jakata Bahasa Inggris. [e-book]. Edu Publisher.

Ulya, R. R. (2021). Tahapan Pemilihan Karir Remaja Pada Masa Pandemi Covid 19 DI RT 02 RW 06 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekan Baru. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wafa, Y. & Abdul M. (2022). Efektivitas Metode Belajar Storytelling Untuk Meningkatkan Sosio-Emosional Anak Di Masa Pandemi Covid-Literature Review. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

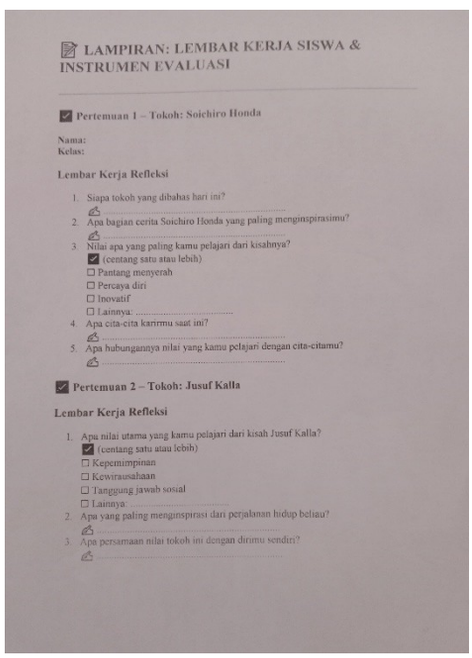
Lampiran 16 Dokumentasi











LAMPIRAN: LEMBAR KERJA SISWA & INSTRUMEN EVALUASI

Pertemuan 1 – Tokoh: Soichiro Honda

Nama:
Kelas:

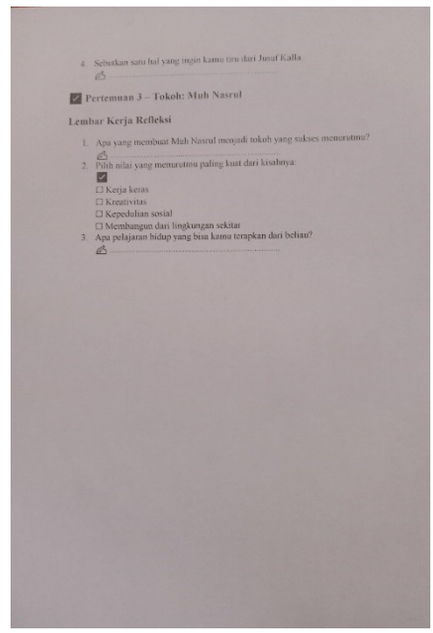
Lembar Kerja Refleksi

1. Siapa tokoh yang dibahas hari ini?
2. Apa bagian cerita Soichiro Honda yang paling menginspirasimu?
3. Nilai apa yang paling kamu pelajari dari kisahnya?
   ☑ (centang satu atau lebih)
   ☐ Pantang menyerah
   ☐ Percaya diri
   ☐ Inovatif
   ☐ Lainnya: .....
4. Apa cita-cita karirmu saat ini?
5. Apa hubungannya nilai yang kamu pelajari dengan cita-citamu?

Pertemuan 2 – Tokoh: Jusuf Kalla

Lembar Kerja Refleksi

1. Apa nilai utama yang kamu pelajari dari kisah Jusuf Kalla?
   ☑ (centang satu atau lebih)
   ☐ Kepemimpinan
   ☐ Kewirausahaan
   ☐ Tanggung jawab sosial
   ☐ Lainnya: .....
2. Apa yang paling menginspirasi dari perjalanan hidup beliau?
3. Apa persamaan nilai tokoh ini dengan dirimu sendiri?



4. Sebutkan satu hal yang ingin kamu tiru dari Jusuf Kalla.

Pertemuan 3 – Tokoh: Muh Nasrul

Lembar Kerja Refleksi

1. Apa yang membuat Muh Nasrul menjadi tokoh yang sukses menurutmu?
2. Pilih nilai yang menurutmu paling kuat dari kisahnya:
   ☑
   ☐ Kerja keras
   ☐ Kreativitas
   ☐ Kepedulian sosial
   ☐ Membangun dari lingkungan sekitar
3. Apa pelajaran hidup yang bisa kamu terapkan dari beliau?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg

RIWAYAT HIDUP



NURFADILLAH. Lahir di BONTANG pada tanggal 10 Juni 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara, anak dari pasangan ABDUL KADIR dan NURDIANA. Saya tinggal di desa Tamangapa, kecamatan Ma'rang, kabupaten Pangkajenne dan Kepulauan, provinsi Sulawesi selatan. Suku/kewarganegaraan (Bugis/Indonesia). Pendidikan di mulai pada tahun 2007 diterima sebagai siswa TK Nurul Bakhri dan lulus pada tahun 2008. Melanjutkan sekolah dasar di SDN 009 Bontang pada tahun 2008. Ketika duduk di kelas 3 SD, penulis pindah ke Sulawesi Selatan dan melanjutkan pendidikan di SDN 27 Balombong, sebuah sekolah dasar yang terletak di kampung asal penulis, yaitu Balombong dan lulus pada tahun 2014. Lalu sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Ma'rang pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Kemudian sekolah menengah atas di MAN Pangkep pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Dan penulis melanjutkan pendidikan di sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pangkep di tahun 2021 pada Program Studi Bimbingan dan Konseling jenjang Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6iAZpXChxC9LaZjLO9u3Bg